



Transformasi Digital Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Website Sebagai Upaya Menuju *Smart Village* di Desa Peguyangan Kaja

Gde Wikan Pradnya Dana^{1*}, Ni Putu Widya Yuniari², I Kadek Agus Wahyu Raharja³, I Made Adi Bhaskara⁴, I Gede Wira Darma⁵, I Made Surya Kumara⁶

¹²³⁴⁵⁶Program Studi Teknik Komputer, Fakultas Teknik dan Perencanaan Universitas Warmadewa

Abstrak: Desa Cerdas (*Smart Village*) merupakan konsep pembangunan desa yang memanfaatkan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kehidupan masyarakat. Desa Peguyangan Kaja, dengan luas wilayah 5,36 km² dan jumlah penduduk 9.333 jiwa, menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi desa yang masih dilakukan secara konvensional. Sistem pelayanan yang belum terintegrasi digital menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian informasi serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemerintahan desa. Sebagai solusi, digitalisasi sistem informasi desa diusulkan untuk meningkatkan kualitas layanan publik dan efisiensi tata kelola pemerintahan desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Asset-Based Community Development*, yang menekankan pemberdayaan komunitas melalui pemanfaatan aset lokal, seperti sumber daya manusia, alam, dan infrastruktur. Pelatihan dan sosialisasi kepada aparatur desa dan masyarakat diadakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan teknologi digital. Perancangan website desa yang *user-friendly* bertujuan mempermudah akses informasi masyarakat serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa.

Kata Kunci: Desa Cerdas, Pelayanan Publik, Digitalisasi, Website Desa

DOI:

<https://doi.org/10.53697/jkomitek.v5i1.2207>

*Correspondence: Gde Wikan Pradnya Dana

Email:

wikanpdana8044@warmadewa.ac.id

Received: 20-04-2025

Accepted: 21-05-2025

Published: 21-06-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: A *Smart Village* is a development concept that utilizes appropriate technology to enhance public service quality and improve community life. Peguyangan Kaja Village, with an area of 5.36 km² and a population of 9,333 people, faces challenges in managing village administration, which is still done conventionally. The lack of digital integration in public services leads to delays in information dissemination and low public participation in village governance. As a solution, the digitalization of the village information system is proposed to improve public services and enhance the efficiency of village governance. This research adopts the *Asset-Based Community Development* approach, which emphasizes community empowerment by utilizing local assets, such as human resources, natural resources, and infrastructure. Training and socialization for village officials and the community aim to improve understanding and skills in using digital technologies. The design of a user-friendly village website aims to facilitate public access to information and enhance the accountability and transparency of village governance.

Keywords: *Smart Village, Public Service, Digitalization, Village Website*

Pendahuluan

Indonesia telah memasuki era digitalisasi yang menuntut setiap aspek kehidupan, termasuk tata kelola pemerintahan desa, untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi. Sebagai negara dengan mayoritas wilayah perdesaan, Indonesia perlu mendorong pembangunan desa berbasis teknologi guna meningkatkan efektivitas layanan publik serta kesejahteraan masyarakat. Pemerintah, melalui Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT), menginisiasi konsep Desa Cerdas (*smart village*) sebagai langkah strategis dalam mewujudkan desa yang mandiri dan berbasis teknologi (Damarjati, 2021). Penggunaan internet di Indonesia rata – rata mencapai sekitar 70% dari keseluruhan populasi sehingga ini bisa menjadi momentum untuk perlahan beralih dalam pengembangan pelayanan administrasi digital. (Aris dkk., 2023). Konsep Desa Cerdas merujuk pada strategi pembangunan desa yang mengintegrasikan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Implementasi teknologi ini diharapkan dapat mendorong berbagai inovasi dan pencapaian yang memenuhi indikator Desa Mandiri (Ambarsari et al., 2024).

Dalam perkembangan saat ini, desa diharapkan mampu beradaptasi dan berinovasi untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi, dengan orientasi menuju kemandirian dan kemajuan. Upaya ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi desa dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Pemerintah berperan dalam mendukung proses tersebut, antara lain melalui distribusi Dana Desa (DD) serta alokasi dana dari pemerintah daerah sebagaimana diatur dalam Pasal 72 UU Desa. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta menekan angka kemiskinan, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 78 UU Desa (Huda et al., 2020). Tolak ukur kinerja pemerintah bagi Masyarakat adalah bagaimana upaya pemerintah bisa menghadirkan pelayanan publik yang professional, akuntabel dan responsive, dengan demikian maka citra Masyarakat akan positif terhadap kinerja pemerintah (Yoraeni dkk., 2022)

Mengemukakan konsep Desa Cerdas ketika pengelolaan anggaran desa dikelola langsung oleh desa, dengan harapan dapat menjadi katalis ataupun pendorong bagi pemerintah desa untuk mulai berdaya dan mengembangkan konsep pelayanan terbaik untuk masyarakatnya (Salahuddin dkk., 2023). Konsep Desa Cerdas dirancang dengan tujuan untuk mewujudkan tata kelola yang lebih baik dan pelayanan yang optimal bagi masyarakat desa (Herdiana, 2019). Secara prinsipil, Desa Cerdas mengedepankan integrasi masyarakat dari berbagai sektor dan menghubungkannya dengan teknologi informasi untuk memberikan manfaat yang maksimal bagi kesejahteraan warga desa (Anisa Martadala dkk., 2021). Salah satu langkah strategis dalam mewujudkan Desa Cerdas adalah melalui digitalisasi sistem informasi dan administrasi desa, yang menjadi salah satu pilar utama dalam mencapai tujuan tersebut. Upaya untuk mewujudkan Desa cerdas, dalam hal ini pemerintah desa harus mampu menerapkan kemajuan teknologi dalam mengelola dan mendistribusikan informasi sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada Masyarakat (Rasyid & Rahmawati, 2023).

Kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk tata kelola pemerintahan

desa. Digitalisasi sistem informasi dan administrasi desa menjadi aspek fundamental dalam mengoptimalkan teknologi guna meningkatkan kualitas layanan publik serta efisiensi pengelolaan administrasi. Salah satu solusi yang dapat dimanfaatkan oleh aparat desa dalam mendiseminasi informasi adalah pemanfaatan teknologi berbasis website. Implementasi sistem informasi berbasis website berperan penting dalam mempercepat distribusi informasi kepada masyarakat serta meningkatkan efektivitas pelayanan publik (Al Hasri & Sudarmilah, 2021).

Pemerintah desa website desa merupakan suatu keharusan karena amanat tersebut telah tertuang dalam Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 mengenai Pembangunan Desa (Amirizal dkk., 2023). Adopsi sistem informasi berbasis digital dapat mengatasi berbagai tantangan, seperti kesalahan manusia dalam proses manual dan terbatasnya aksesibilitas informasi, yang sering menjadi hambatan dalam pelayanan publik yang efisien (Suprianto, 2023). Profil desa mencerminkan berbagai potensi yang dimiliki, mencakup sumber daya manusia, alam, kelembagaan, serta infrastruktur yang mendukung kesejahteraan masyarakat (Rasyid & Rahmawati, 2023).

Desa Peguyangan Kaja, yang terletak di Kota Denpasar, memiliki luas wilayah sekitar 5,36 km² yang mana terdiri dari 11 dusun dan berbatasan langsung dengan Desa Peguyangan di sebelah utara, Kelurahan Tonja di sebelah timur, Kelurahan Ubung Kaja di sebelah barat, dan Kelurahan Pemecutan Kaja di sebelah selatan. Tahun 2024 tercatat data kependudukan, desa ini memiliki jumlah penduduk sekitar 9.333 jiwa, dengan komposisi 4.610 laki-laki dan 4.723 perempuan. Desa ini memiliki sistem pemerintahan yang terdiri dari kepala desa, perangkat desa, serta berbagai lembaga kemasyarakatan yang turut berperan dalam pembangunan dan pelayanan publik (Badan Pusat Statistik, 2024).

Desa Peguyangan Kaja, sampai dengan saat ini masih menghadapi kendala dalam pengelolaan administrasi yang dilakukan secara konvensional. Ketidakterpaduan sistem pelayanan berbasis digital menyebabkan keterlambatan dalam pemrosesan data, kurangnya efektifitas dalam penyampaian informasi, serta minimnya partisipasi masyarakat dalam tata kelola pemerintahan desa. Merujuk hal tersebut implementasi digitalisasi sistem informasi desa menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi pelayanan publik serta memperkuat sistem tata kelola pemerintahan desa yang lebih responsif dan akuntabel (Dwi Putro dkk., t.t.).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penghambat dalam transformasi digital pelayanan publik di Desa Peguyangan Kaja, Kota Denpasar, serta mengidentifikasi kebutuhan infrastruktur teknologi guna mendukung digitalisasi administrasi dan layanan publik desa. Selain itu, penelitian ini juga mengusulkan strategi implementasi digitalisasi berbasis website dan aplikasi guna meningkatkan efektivitas layanan publik serta transparansi informasi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literasi digital bagi masyarakat desa serta menjadi referensi bagi pemerintah desa dalam menerapkan sistem administrasi berbasis teknologi. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi akademisi dan peneliti sebagai rujukan dalam kajian lebih lanjut mengenai digitalisasi pelayanan publik di pemerintahan desa. Digitalisasi sistem

informasi desa merupakan langkah awal dalam mewujudkan desa yang lebih mandiri dan berdaya saing dalam menghadapi era digital. Oleh karena itu, strategi implementasi yang efektif diperlukan guna meningkatkan kesiapan desa dalam menghadapi transformasi digital serta mempercepat pencapaian tujuan pembangunan desa berbasis teknologi informasi.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode *Asset-Based Community Development* (ABCD) untuk mengembangkan sistem pelayanan publik berbasis digital di Desa Peguyangan Kaja, Kota Denpasar, Bali. Pendekatan ini dipilih sebagai pendekatan penelitian karena lebih menekankan pemberdayaan komunitas melalui pemanfaatan aset yang dimiliki oleh desa, baik berupa sumber daya manusia, alam, maupun infrastruktur (Ummah dkk., 2023). Aset yang diidentifikasi dan dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah keterampilan lokal, budaya, serta infrastruktur yang ada, yang dapat mendukung pengembangan sistem pelayanan publik berbasis digital. Adapun tahapan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemetaan Aset dan Potensi Desa
2. Tahap ini melibatkan pembentukan tim inti yang terdiri dari aparatur desa, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Pemetaan dilakukan melalui wawancara apresiatif untuk mengidentifikasi sumber daya desa, seperti keterampilan masyarakat, potensi budaya, dan akses terhadap teknologi.
3. Analisis Sosial, Ekonomi, dan Budaya
4. Survei kuantitatif dan wawancara mendalam dilakukan untuk menggali kesiapan masyarakat dalam menghadapi transformasi digital. Diskusi kelompok terfokus (FGD) dilakukan untuk memahami hambatan sosial, ekonomi, dan budaya yang dapat mempengaruhi adopsi teknologi digital di desa.
5. Perancangan Website Desa
6. Berdasarkan hasil pemetaan aset dan analisis sosial, ekonomi, serta budaya, dilakukan perancangan dan pengembangan website desa. Website ini dirancang dengan desain *user-friendly* (UI/UX) yang mempertimbangkan kebutuhan pengguna dengan latar belakang beragam tingkat pendidikan dan literasi digital. Sistem basis data yang terintegrasi akan mendukung pengelolaan layanan administrasi desa secara lebih efisien.
7. Implementasi dan Pelatihan
8. Setelah pengembangan website selesai, pelatihan diberikan kepada aparatur desa sebagai operator utama sistem. Pelatihan juga diberikan kepada warga desa untuk memanfaatkan website dalam mengakses layanan administrasi. Ini bertujuan agar seluruh elemen desa dapat terlibat secara aktif dalam penggunaan teknologi.
9. Monitoring dan Evaluasi
10. Monitoring dilakukan untuk menilai efektivitas website dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Evaluasi dilakukan melalui survei dan wawancara dengan pengguna untuk mengukur tingkat kepuasan dan mendeteksi masalah yang perlu

diperbaiki. Data yang terkumpul digunakan untuk menyusun rekomendasi perbaikan dalam pengelolaan dan pengembangan website desa.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Hasil Dan Pembahasan

Pelatihan dan Sosialisasi

Transformasi digital dalam pelayanan publik merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi pemerintahan desa. Dalam konteks Desa Peguyangan Kaja, Kota Denpasar, sosialisasi dan pelatihan penggunaan website desa menjadi bagian integral dalam upaya penguatan kapasitas perangkat desa dan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital. Kegiatan ini dirancang untuk memastikan bahwa aparatur desa memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola website sebagai media pelayanan publik berbasis digital, serta meningkatkan literasi digital masyarakat agar dapat mengakses layanan secara optimal.



Gambar 2. Pelatihan dan Sosialisasi

Pelatihan ini bertujuan untuk membekali perangkat desa dengan keterampilan dalam mengelola, memperbarui, dan merespons kebutuhan masyarakat melalui platform website desa. Kemampuan ini mencakup pengelolaan sistem administrasi digital, publikasi informasi terkait kebijakan desa, serta penyampaian informasi penting kepada masyarakat mengenai perkembangan dan peristiwa yang terjadi di desa. Dengan adanya sistem digital yang terintegrasi, diharapkan pelayanan administrasi desa dapat dilakukan dengan lebih cepat, transparan, dan akuntabel.

Selain itu, masyarakat desa juga diberikan pemahaman tentang cara mengakses layanan administrasi secara daring, sehingga mereka tidak lagi bergantung pada prosedur konvensional yang sering kali memakan waktu. Melalui pendekatan ini, digitalisasi

pelayanan publik di tingkat desa dapat memperkuat keterlibatan aktif masyarakat dalam pembangunan desa yang berbasis teknologi.

Pengembangan Website Profil Desa Peguyangan Kaja

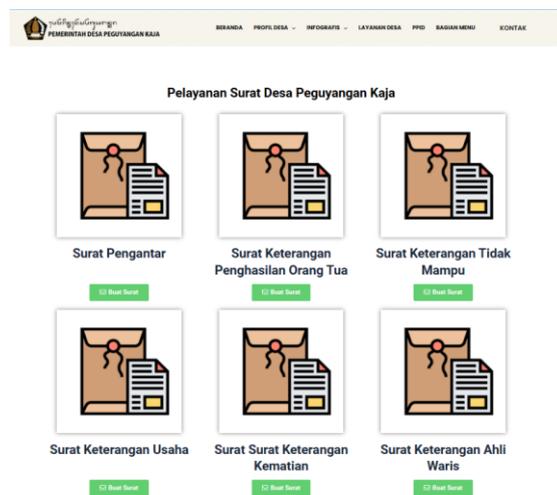
Pemanfaatan website sebagai sistem informasi berguna sebagai sarana untuk menyebarkan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Website dapat digunakan untuk pelayanan administrasi bagi masyarakat dalam kebutuhan surat menyurat secara digital (Rahmawati & Fatmawati, 2020). Penerapan sistem informasi berbasis website memungkinkan komunikasi dua arah yang lebih efisien, sehingga mendukung proses penyampaian informasi mengenai pengiriman berkas elektronik yang dapat dilakukan secara fleksibel tanpa keterbatasan ruang dan waktu (Putra & Kurniadi, 2022). Pengembangan website desa dilakukan untuk mempermudah masyarakat desa peguyangan kaja dalam mengakses informasi pelayanan desa peguyangan kaja. Pengembangan website desa dapat dilakukan dengan menggunakan *WordPress*, sebuah platform *Content Management System* (CMS) yang memudahkan pengelolaan website. *WordPress* tidak hanya digunakan untuk blog, tetapi juga untuk berbagai aplikasi seperti bisnis dan toko online. Dalam konteks desa, *WordPress* memungkinkan penyebaran informasi dengan mudah melalui hosting yang memungkinkan akses menggunakan admin dan password. Keunggulan *WordPress* terletak pada sifat *open-source*, kemudahan dalam pengelolaan konten, serta berbagai tema dan plugin yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan desa (Sultan Wachid dkk., 2023). Platform ini juga mendukung pembaruan dan pemeliharaan yang mudah, menjadikannya pilihan tepat untuk pengembangan website desa.

Berikut pada gambar menampilkan beranda website desa peguyangan kaja. Tampilan awal tersebut berisikan sambutan dari perbekel desa peguyangan kaja, serta tampilan menu informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat yang mana pada tampilan menu tersebut yakni layanan surat, realisasi anggaran desa, anggaran belanja desa, serta agenda yang akan diadakan oleh pemerintah Desa Peguyangan Kaja.



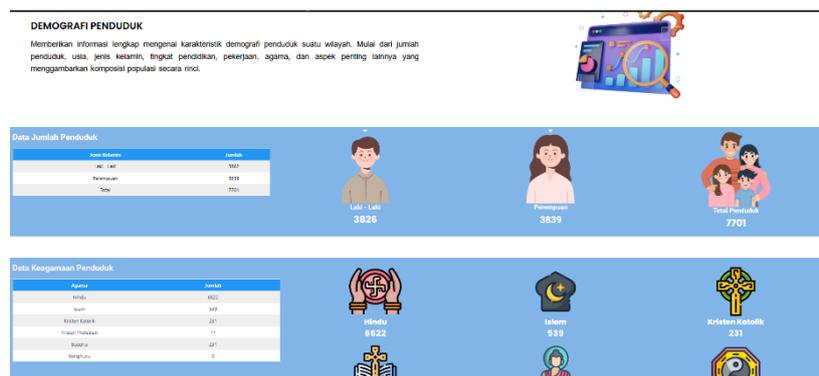
Gambar 3. Beranda Awal Desa Peguyangan Kaja

Tujuan adanya menu informasi realisasi anggaran dan anggaran belanja desa bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dari pemerintah desa peguyangan kaja sehingga masyarakat dapat ikut serta melaksanakan fungsi kontrol mengenai kinerja, pelaksanaan kebijakan dan penerimaan maupun pengeluaran pemerintah desa. Transparansi anggaran juga akan meningkatkan kepercayaan pemerintah dan membangun hubungan sosial yang lebih erat (Iqsan, 2016). Pada menu layanan surat, masyarakat akan diberikan informasi mengenai kebutuhan dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan surat keterangan tidak mampu, ahli waris, usaha dan lain sebagainya.



Gambar 4. Menu Pelayanan Surat Desa Peguyangan Kaja

Informasi lainnya pada website ini juga memberikan informasi mengenai demografi penduduk desa peguyangan kaja, adanya informasi ini diharapkan dapat mempermudah lembaga ataupun instansi lainnya mengetahui demografi jumlah penduduk desa.



Gambar 5. Menu Pelayanan Surat Desa Peguyangan Kaja

Informasi mengenai demografi penduduk Desa Peguyangan Kaja yang disediakan melalui situs web ini memiliki peran penting dalam mempermudah akses data jumlah penduduk desa. Kehadiran data ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi berbagai lembaga, instansi pemerintah, maupun pihak terkait lainnya dalam memperoleh informasi yang valid dan *up-to-date* terkait komposisi penduduk di desa tersebut. Penyediaan data demografi ini sangat krusial dalam mendukung perencanaan program

pembangunan yang lebih terarah dan berbasis kebutuhan masyarakat. Informasi yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran, baik dalam hal pendidikan, kesehatan, infrastruktur, maupun program sosial lainnya. Selain itu, data demografi yang tersedia juga dapat berfungsi sebagai referensi dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif, sehingga memungkinkan optimalisasi sumber daya yang ada dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, penyediaan informasi demografis ini turut berkontribusi dalam upaya pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

Simpulan

Digitalisasi sistem informasi desa merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan desa yang lebih efisien. Namun, terdapat berbagai tantangan dalam proses digitalisasi di Desa Peguyangan Kaja, seperti keterbatasan literasi digital masyarakat dan perangkat desa, serta kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai.

Penyelesaian tantangan ini memerlukan pendekatan inklusif, termasuk pelatihan dan sosialisasi kepada aparat desa dan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan dalam menggunakan teknologi digital. Perancangan website desa yang *user-friendly* menjadi langkah kunci untuk memperlancar proses digitalisasi. Website ini menyediakan berbagai informasi penting, seperti anggaran desa, layanan surat, dan data demografi penduduk, yang dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pelayanan publik.

Digitalisasi sistem informasi desa diharapkan dapat mendukung desa dalam mencapai status Desa Mandiri dan mempercepat pencapaian tujuan pembangunan desa berbasis teknologi informasi. Melalui pemanfaatan teknologi, desa dapat lebih optimal memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan alam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Al Hasri, M. V., & Sudarmilah, E. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 20(2), 249–260. <https://doi.org/10.30812/Matrik.V20i2.1056>
- Ambarsari, I. F., Azizah, N., Ansori, A., Al-Faruq, Y. F., & Fahrozi, K. K. (2024). Digitalisasi Informasi Dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Transformasi Desa Digital Melalui Pengembangan Website Desa Klatakan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 396–405. <https://doi.org/10.33379/Icom.V4i1.4041>
- Amirizal, Ilan Aprianto, A., Suryani Putri, D., & Etc. (2023). Kemajuan Desa Tebat Laut Melalui Pengembangan Website Desa. *Tribute: Journal Of Community Services*, 4(1), 78–83. <https://doi.org/10.33369/Tribute.V4i1.27689>

- Amiruddin. (2024). Tourism Integration Model to Increase Economic Productivity of Coastal Communities Through Smart Villages: Tourism Perspective of Sinjai District, Indonesia. *International Journal of Hospitality and Tourism Systems*, 17(4), 77–88. <https://doi.org/10.21863/ijhts/2024.17.4.007>
- Anisa Martadala, D., Redi Susanto, E., & Ahmad, I. (2021). Model Desa Cerdas Dalam Pelayanan Administrasi (Studi Kasus: Desa Kotabaru Barat Kecamatan Martapura Kabupaten Oku Timur). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(2), 40–51. [Http://Jim.Teknokrat.Ac.Id/Index.Php/JTISI](http://Jim.Teknokrat.Ac.Id/Index.Php/JTISI)
- Aris, V., Alam, S., & Ashdaq, M. (2023). Pembuatan Website Profil Kelurahan Bontonompo. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2023*, 815–819. [Https://www.researchgate.net/publication/377273345](https://www.researchgate.net/publication/377273345)
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Kecamatan Denpasar Utara Dalam Angka 2024* (Vol. 24). Badan Pusat Statistik Kota Denpasar.
- Damarjati, D. (2021). Smart Village Kemendes, Basis Pembangunan Indonesia Di Masa Depan. *Detiknews*, 1. [Https://news.detik.com/berita/d-5870797/smart-village-kemendes-basis-pembangunan-indonesia-di-masa-depan](https://news.detik.com/berita/d-5870797/smart-village-kemendes-basis-pembangunan-indonesia-di-masa-depan)
- Dwi .P, A., Athiyah, U., Khomsah, S., & Alim Setya Nugraha, N. (T.T.). Digitalisasi Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Informasi Dan Mewujudkan Kebumen Smart Village. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023, 2023*. [Http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm](http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm)
- Herdiana, D. (2019). *Developing The Smart Village Concept For Indonesian Villages*. *IPTEK-KOM*, 21(1), 1–16.
- Huda, H. A., Suwaryo, U., & Sagita, N. I. (2020). Pengembangan Desa Berbasis *Smart Village* (Studi *Smart Governance* Pada Pelayanan Prima Desa Talagasari Kabupaten Karawang)". *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(3), 541–556. [Http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jtisi](http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jtisi)
- Iqsan. (2016). Transparansi Pemerintah Desa Dalam Penyusunan Anggaran Desa Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) Di Desa Long Nah Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur. *Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 230–240. [Https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/)
- Putra, R. P., & Kurniadi, D. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Kelurahan Berbasis Web Di Kelurahan Koto Kociak Kubu Tapak Rajo. *Journal Of System And Computer Engineering (JSCE)*, 2(1), 54–72. [Https://doi.org/10.47650/jsce.v1i2.139](https://doi.org/10.47650/jsce.v1i2.139)
- Rahmawati, A. D., & Fatmawati, A. (2020). Sistem Administrasi Desa Mendiro Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi Berbasis Web. *Emitor: Jurnal Teknik Elektro*, 20(2), 149–155. [Https://doi.org/10.23917/emitor.v20i02.9893](https://doi.org/10.23917/emitor.v20i02.9893)
- Rasyid, H. A. N., & Rahmawati, D. E. (2023). Pengelolaan Website Desa Untuk Optimalisasi Data Potensi Desa Dalam Sistem Informasi Desa (SID). *JCOMENT (Journal Of Community Empowerment)*, 4(1), 14–21. [Https://doi.org/10.55314/jcoment.v4i1.497](https://doi.org/10.55314/jcoment.v4i1.497)
- Salahuddin, Iskandar, Jayadisastra, Y., & Dkk. (2023). Bimbingan Teknis Dan Implementasi Konsep Desa Digital Sebagai Media Meningkatkan Pelayanan Dan

- Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Konda Satu Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Pengembangan Inovasi Dan Pembangunan Masyarakat (JPIPM)*, 1(1).
<https://jpipm.uho.ac.id/index.php/journal>
- Sultan, W. M., Larasati, W., Afianti, J., Jihan Rosyidah, S., Claudya Gustafiani, D., Pingky Vernanda, E., Putri Utami, A., Wahyu, D., Nur, N., Pembangunan Nasional, U., & Timur, J. (2023). Pendampingan Pengelolaan Website Desa Laweyan Sebagai Penerapan Digitalisasi Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri (JPMM)*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.556442>
- Suprianto, B. (2023). Literature Review: Penerapan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *Jurnal Pemerintah Dan Politik*, 8(2), 123–128.
- Ummah, A. H., Oktaviara, D. A., & Hamid, A. (2023). Penguatan Kapasitas Aparatur Desa Dalam Pengelolaan Konten Website Melalui Program Pelopor Informasi Dan Digitalisasi Desa Di Lombok Barat. *Tasnim Journal For Community Service*, 5(1), 1–11. <https://ejournal.anotero.org/index.php/tasnim>
- Yoraeni, A., Basri, H., & Puspasari, A. (2022). Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dan Mewujudkan Smart Village. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5).
<https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10655>